

Suster Notre Dame Berpartisipasi dalam Sinode Amazon



Kongregasi Suster-suster Notre Dame akan diwakili di Sinode Amazon yang akan berlangsung di Roma, Italia pada 6-27 Oktober 2019. Seorang suster Brasil, asli dari Wilayah Amazon, Sr. Maria Nonata de Aguiar Bezerra, diundang untuk berperan serta dalam Sinode yang akan bertema, “*Amazon: jalur baru untuk Gereja dan untuk ekologi integral*”.

Perwakilan dari Kongregasi Suster-suster Notre Dame yang melayani di 19 negara, Sr. Maria Nonata juga merupakan anggota Dewan Umum, badan yang mengatur Kongregasi. Dia juga koordinator komisi internal yang memperdebatkan, mengusulkan dan mencari tindakan tentang Keadilan, Perdamaian, dan Integritas Ciptaan (KPKC). Partisipasinya yang efektif di UNANIMA INTERNATIONAL, sebuah LSM dengan perwakilan di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), membuktikan dedikasi Suster Nonata untuk masalah-masalah yang berkaitan dengan kelanjutan hidup manusia dan pembangunan sosial.

Sinode, yang diketuai oleh Paus Francis, adalah acara gerejawi yang dihadiri oleh para Kardinal yang berspesialisasi dalam masalah ini, yang diundang dari berbagai kongregasi religius dan para uskup dari sembilan negara: Brasil, Bolivia, Kolombia, Ekuador, Guyana, Peru, Suriname, Venezuela, dan Guyana Perancis.

Merefleksikan keterpilihannya, Sr. Maria Nonata menyatakan: “Bagi saya, berpartisipasi dalam Sinode Amazon adalah sukacita, *kairos* (waktu yang tepat) dan, pada saat yang sama, merupakan tantangan besar dengan banyak tanggung jawab, harapan dan komitmen terhadap kehidupan dan sejarah semua orang di Wilayah Amazon. Saya percaya bahwa melalui partisipasi dan keterlibatan saya dalam kegiatan sinode, saya akan dapat berkontribusi melalui refleksi dan berbagi pengalaman.”

Dia menggambarkan partisipasinya dalam Sinode sebagai kesempatan untuk menjadi penghubung dan suara bagi mereka yang tidak akan hadir secara fisik tetapi telah berpartisipasi dalam kegiatan persiapan dan akan tetap bersatu dengan kelompok di Roma. “Saya sadar bahwa komitmen saya tidak akan terbatas pada hari-hari Sinode, melainkan saya juga menyiratkan kegigihan dalam tindakan pasca-Sinode. Sejauh ini saya biasa mengatakan “**Saya mendukung Sinode!**” Sekarang, saya memiliki berkat untuk mengatakan “**Saya berada di Sinode!**” Saya berterima kasih sebelumnya untuk semua dukungan, kasih sayang dan doa untuk keberhasilan Sinode”, Demikian kata Sr. Maria Nonata.